

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang dapat diartikan sebagai gerbang awal menuju dunia kerja. Magang merupakan tahapan yang dilalui oleh para pelajar dalam mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam dunia kerja. Program magang merupakan program dimana sekolah mengirim mahasiswa ketempat-tempat tertentu yang menerima mahasiswa magang. Tempat-tempat ini berupa perusahaan atau industri yang bersedia menerima mahasiswa magang.

PT. Arina Parama Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bersedia menerima mahasiswa maupun siswa magang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa perbaikan kendaraan, perbaikan body kendaraan, dan pembelian unit baru. PT. Arina Parama Jaya berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur tepatnya di Jalan Raya Veteran KM 1 Desa Segoromadu kec. Kebomas. Mahasiswa yang magang di tempat ini ditempatkan pada divisi general repair (GR) atau divisi perawatan dan perbaikan kendaraan.

Dalam menjalankan magang di perusahaan, mahasiswa diberi tugas sebagai helper teknisi atau mekanik. Selama proses magang mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja bengkel. Peran mahasiswa sebagai helper teknisi diharapkan mampu untuk membantu teknisi dalam melakukan pekerjaan perawatan dan perbaikan kendaraan.

Perawatan dan perbaikan kendaraan biasanya menggunakan car lift untuk mengangkat kendaraan. Untuk mempermudah kendaraan yang akan dilakukan perawatan dan perbaikan. Dalam penggunaannya, car lift ini masih belum optimal. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji hasil magang di PT. Arina Parama Jaya dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Car Lift Berdasarkan Urgensi Perintah Kerja Bengkel (PKB) di PT. Arina Toyota Gresik. Sebagai bentuk laporan magang yang telah dilakukan selama empat bulan.

Dengan adanya laporan ini diharapkan adanya ide-ide atau gagasan-gagasan baru yang dapat dikembangkan dan berguna bagi bidang terkait. Serta diharapkan dapat melatih mahasiswa dalam menghadapi dan menyikapi dunia kerja dengan pikiran kritis dan tanggap.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari magang ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengalaman dengan mengamati secara langsung.
2. Mengembangkan sikap professional dalam bekerja dan belajar bekerja dengan tim.
3. Serta belajar memikul sebuah tanggung jawab yang diberikan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat tujuan khusus yakni:

1. Dapat mengetahui penggunaan car lift, serta cara pengoprasiannya.
2. Ikut serta dalam proses perawatan dan perbaikan kendaraan.

1.3.3 Manfaat

Manfaat diadakannya magang ini adalah:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Hasil dari magang yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kurikulum yang digunakan.

2. Untuk Perusahaan

Perusahaan mendapat bantuan tenaga dari peserta magang serta dapat dijadikan evaluasi hasil kinerja dari perusahaan.

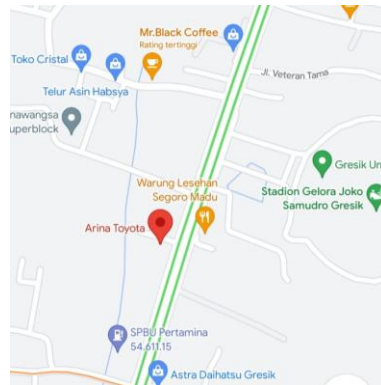
3. Untuk Mahasiswa

Dapat mengembangkan diri dalam menghadapi dunia kerja, berpikir kritis dan cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang berada di PT. Arina Toyota Gresik, tepatnya di Jl. Veteran No.Km 1, Panggang, Gending, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61123.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi PT. Arina Toyota Gresik

Sumber : Dokumen Pribadi

1.3.2 Jadwal Kerja

Hari kerja karyawan dan peserta magang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Jam Kerja PT. Arina Toyota Gresik

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin		
Selasa		
Rabu	08.00-16.00	12.00-13.00
Kamis		
Jumat		
Sabtu	08.00-14.00	
Minggu	08.00-12.00	-

Untuk hari minggu para karyawan dan peserta magang mendapat piket yang sudah ditetapkan jadwalnya secara bergantian.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan adalah pengamatan secara langsung dan magang secara langsung. Dengan bimbingan dari pembimbing lapangan mahasiswa terjun secara langsung membantu karyawan yang bekerja. Adapun sebagai laporan, berikut ini merupakan susunan metode pelaksanaan magang:

1. Observasi, pengamatan yang dilakukan mahasiswa untuk memahami pekerjaan yang dilakukan.

2. Interview, tanya jawab kepada pembimbing lapang tentang pekerjaan dan pembagian pekerjaan yang dilakukan.
3. Praktik, menerapkan pemahaman dari pengamatan dan tanya jawab yang sudah dilakukan pada pekerjaan dalam pengawasan.
4. Studi literatur, mahasiswa kemudian mencari data-data yang didapatkan selama menjalankan magang untuk dijadikan acuan dalam pembuatan laporan.